

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Definisi Operasional	12
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PENDEKATAN STRUKTURAL NILAI BUDAYA, KONTEKS DAN APRESIASI SASTRA	14
2.1 Pengantar	14
2.2 Sastra Lisan	15
2.2.1 Sastra Lisan dan Folklor	17
2.2.2. Ciri Folklor	17
2.3 Cerita Rakyat	20

2.3.1 Cerita Rakyat sebagai Tradisi Lisan	20
2.3.2 Fungsi Cerita Rakyat	22
2.3.3 Genre Cerita Rakyat	23
2.3.3.1 Mitos	25
2.3.3.2 Legenda	26
2.3.3.3 Dongeng	27
2.3.4 Struktur Cerita Rakyat	28
2.3.4.1 Plot	28
2.3.4.2 Tokoh / Penokohan	29
2.3.4.3 Bahasa	31
2.3.4.4 Motif	34
2.4 Nilai Budaya	35
2.5 Apresiasi Sastra di SLTP	36
2.6 Konteks	37
2.6.1 Lingkungan Penutur	37
2.6.2 Penilaian terhadap Tuturan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Informan	45
3.4 Instrumen	46

3.5 Teknik Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS STRUKTUR, NILAI BUDAYA DAN KONTEKS DALAM CERITA RAKYAT TOPENG MALANGAN	48
4.1 Latar Belakang Sosial Budaya Desa Kedungmonggo	48
4.1.1 Identitas Daerah dan Keadaan Penduduk	48
4.1.2 Kepercayaan Penduduk	49
4.2 Nara Sumber	52
4.2.1 Penelitian Lapangan	53
4.2.2 Sifat dan Kedudukan Teks Cerita Rakyat Topeng Malangan dalam Masyarakat Pendukungnya	53
4.2.3 Aspek Kebahasaan yang Menonjol dalam Cerita Topeng Malangan ..	54
4.2.4 Pentranskripsian dan Penterjemahan	58
4.2.5 Kesulitan-kesulitan	59
4.3 Pengelompokan Cerita Rakyat Topeng Malangan	60
4.3.1 Mitos	60
4.3.2 Legenda	62
4.3.3 Dongeng	63
4.4 Analisis Terhadap Cerita <i>Andhe-Andhe Lumut</i>	64
4.4.1 Analisis Struktur	64
4.4.1.1 Tokoh dan Penokohan	64
4.4.1.2 Alur / Plot	68

4.4.1.3 Latar	71
4.4.1.4 Motif	74
4.4.1.5 Bahasa	76
4.4.1.6 Teknik Bercerita	78
4.4.1.7 Paparan	78
4.4.1.8 Dialog	79
4.4.1.9 Monolog	79
4.4.2 Analisis Nilai Budaya	80
4.4.2.1 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Hidup Manusia	80
4.4.2.2 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Karya Manusia	82
4.4.2.3 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat dari Kedudukan dalam Ruang Waktu	83
4.4.2.4 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Alam Sekitarnya	85
4.4.2.5 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Sesamanya	86
4.4.3 Konteks	87
4.4.3.1 Lingkungan Penutur	87
4.4.3.2 Penilaian terhadap Tuturan <i>Andhe-andhe Lumut</i>	87
4.5 Analisis Terhadap Cerita <i>Ilange Pusaka Nagasastra Kaliyan</i> <i>Condong Campur</i>	89
4.5.1 Analisis Struktur	89

4.5.1.1 Tokoh dan Penokohan	89
4.5.1.2 Alur / Plot	95
4.5.1.3 Latar	99
4.5.1.4 Motif	101
4.5.1.5 Bahasa	102
4.5.1.6 Teknik Bercerita	107
4.5.1.7 Paparan	108
4.5.1.8 Dialog	110
4.5.1.9 Monolog	111
4.5.2 Analisis Nilai Budaya	113
4.5.2.1 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Hidup Manusia.....	114
4.5.2.2 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Karya Manusia	115
4.5.2.3 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat dari Kedudukan dalam Ruang Waktu	117
4.5.2.4 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Alam Sekitarnya	119
4.5.2.5 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Sesamanya	120
4.5.3 Konteks	120
4.5.3.1 Lingkungan Penutur	120
4.5.3.2 Penilaian terhadap Tuturan <i>Ilange Pusaka Nagasastra Kaliyan Condong Campur</i>	121

4.6 Analisis Terhadap Cerita <i>Mudune Dunyo Brono</i>	123
4.6.1 Analisis Struktur	123
4.6.1.1 Tokoh dan Penokohan	123
4.6.1.2 Alur / Plot	126
4.6.1.3 Latar	128
4.6.1.4 Motif	128
4.6.1.5 Bahasa	129
4.6.1.6 Teknik Bercerita	138
4.6.1.7 Paparan	138
4.6.1.8 Dialog	139
4.6.1.9 Monolog	140
4.6.2 Analisis Nilai Budaya	140
4.6.2.1 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Hidup Manusia.....	140
4.6.2.2 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Karya Manusia	142
4.6.2.3 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat dari Kedudukan dalam Ruang Waktu	142
4.6.2.4 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Alam Sekitarnya	143
4.6.2.5 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Sesamanya	143
4.6.3 Konteks	144
4.6.3.1 Lingkungan Penutur	144

4.6.3.2 Penilaian terhadap Tuturan <i>Mudune Dunyo Brono</i>	144
4.7 Analisis Terhadap Cerita <i>Sodo Laras</i>	147
4.7.1 Analisis Struktur	147
4.7.1.1 Tokoh dan Penokohan	147
4.7.1.2 Alur / Plot	148
4.7.1.3 Latar	149
4.7.1.4 Motif	150
4.7.1.5 Bahasa	151
4.7.1.6 Teknik Bercerita	155
4.7.1.7 Paparan	156
4.7.1.8 Dialog	156
4.7.1.9 Monolog	156
4.7.2 Analisis Nilai Budaya	157
4.7.2.1 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Hidup Manusia.....	157
4.7.2.2 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Karya Manusia	158
4.7.2.3 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat dari Kedudukan dalam Ruang Waktu	158
4.7.2.4 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Alam Sekitarnya	159
4.7.2.5 Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Sesamanya	159
4.7.3 Konteks	160

4.7.3.1 Lingkungan Penutur	160
4.7.3.2 Penilaian terhadap Tuturan <i>Sodo Laras</i>	160
BAB V PEMBAHASAN TENTANG STRUKTUR, NILAI BUDAYA DAN KONTEKS DALAM CERITA TOPENG MALANGAN	162
5.1 Struktur Cerita Topeng Malangan di Desa Kedungmonggo	162
5.1.1 Tokoh dan Penokohan	162
5.1.2 Alur / Plot	165
5.1.3 Latar	165
5.1.4 Motif	166
5.1.5 Teknik Bercerita	166
5.1.6 Bahasa dalam Cerita Topeng Malangan	167
5.2 Struktur Cerita Topeng Malangan Jabung	175
5.2.1 Tokoh dan Penokohan	175
5.2.2 Alur / Plot	175
5.2.3 Latar	176
5.2.4 Motif	176
5.2.5 Teknik Bercerita	176
5.2.6 Bahasa dalam Cerita Topeng Malangan Jabung	177
5.3 Keberlakuan Nilai-nilai Budaya dalam Masyarakat Jawa Timur di Malang	180
5.3.1 Latar Belakang Penutur Topeng Malangan	180
5.3.2 Masuknya Kebudayaan Topeng Malangan	181

5.3.3 Topeng Malangan sebagai Unsur Pendidikan	182
5.3.4 Topeng Malangan sebagai Bagian Kehidupan	183
5.4 Hasil Analisis	196
BAB VI MODEL PENGAJARAN CERITA RAKYAT TOPENG MALANGAN UNTUK SLTP DI KOTA MALANG JAWA TIMUR	206
6.1 Dasar Pemikiran	206
6.2 Model Pengajaran Cerita Rakyat Topeng Malangan	207
6.3 Teks Cerita yang Ditawarkan sebagai Bahan Pengajaran Apresiasi Sastra untuk SLTP di Malang Jawa Timur	210
6.3.1 Legenda	210
6.3.2 Mitos	222
6.3.3 Dongeng	230
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	238
7.1 Kesimpulan	238
7.2 Saran	241
DAFTAR PUSTAKA	243
Lampiran 1. Cerita Topeng Malangan <i>Andhe-andhe Lumut</i>	246

Lampiran 2. Cerita Topeng Malangan <i>Ilange Pusaka Nagasastra Kaliyan Pusaka Condong Campur</i>	274
Lampiran 3. Cerita Topeng Malangan <i>Mudune Dunyo Brono</i>	288
Lampiran 4. Cerita Topeng Malangan <i>Sodo Laras</i>	307
Lampiran 5. Pedoman Wawancara dan Angket Penelitian	318
Lampiran 6. Foto-foto Dokumentasi	334
Lampiran 7. Peta Kabupaten Malang	346
Lampiran 8. Surat izin Penelitian	347
RIWAYAT HIDUP	355



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tiga Bentuk Cerita Rakyat dalam Bentuk Prosa	26
2. Perbedaan Mite, Legenda dan Dongeng	26
3. Cerita Rakyat Topeng Malangan Berdasarkan Jenisnya	184
4. Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Hidup Manusia	184
5. Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Karya Manusia	187
6. Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat dari Kedudukan dalam Ruang Waktu	189
7. Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusia dengan Alam Sekitarnya	191
8. Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hakikat Manusi dengan Sesamanya	192
9. Langkah-langkah Kegiatan	209
10. Data Responden	322